

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N.L. (2015). Hubungan pola makan dan aktivitas siswa dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN Banjartanggul Desa Banjartanggul kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto. 04(2). pp. 2-5.
- Amalia, R.N., Sulastri, D & Semiarty, R. Hubungan Konsumsi Junk Food dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SD Pertiwi 2 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2016:5(1):185-190.
- Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama; 2010.
- Ambariyati, Y. L., & Kristianingsih, Y. (2017). Konsumsi Junk Food dan Obesitas Pada Remaja. *STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya*, 1, 27–33. <https://stikvinc.ac.id/jurnal/index.php/jpk/article/view/118/96>
- Amir, R. A., & Adi, A. C. (2018). Gambaran Aktivitas Sedentari Dan Tingkat Kecukupan Gizi Pada Remaja Gizi Lebih Dan Gizi Normal. *Media Gizi Indonesia*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i1.80-87>
- Aryastuti, N., Sary, L., Pangaribuan, B. N., Suti, S., Aryani, F., & Nabila, N. (2024). Edukasi Kesehatan dan Pengukuran Status Gizi di Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP) Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(5), 2185–2193. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i5.14418>
- Charina, M. S., Sagita, S., Koamesah, S. M. J., & Woda, R. R. (2022). Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 197–204. <https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6829>
- Colley, R. C., Garriguet, D., Adamo, K. B., Carson, V., Janssen, I., Timmons, B. W., & Tremblay, M. S. (2013). Physical activity and sedentary behavior during the early years in Canada: a cross-sectional study. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 10(1), 1–9
- Fauzan, M. R., Sarman, Rumaf, F., Darmin, Tutu, C. G., & Alkhair. (2023). Upaya Pencegahan Obesitas pada Remaja Menggunakan Media Komunikasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2 SE-Artikel), 29–34.
- FAO/WHO/UNU. 2017. Human Energy Requirements. FAO/WHO/UNU.Rome
- Farlina, M., Kusumastuti, I., & Septiawan, C. (2022). Hubungan Pola Makan , Aktifitas Fisik dan Media Informasi dengan Status Gizi Remaja. 1(4), 164–171.

- Farlina R., & Dewi, G. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Lebih pada Remaja di MAN 2 Jakarta Timur. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 16(1), 59–66.
- Febytia, N. D., & Dainy, N. C. (2022). Hubungan Kualitas Tidur, Asupan Zat Gizi Makro dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi UMJ. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 1(3), 204–209. <https://doi.org/10.25182/jigd.2022.1.3.204-209>
- Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. New York: Oxford University press. 908p
- Hardinge, M.G., & Shryock, H. (2019). *Kiat keluarga sehat mencapai hidup prima dan bugar*. (Terjemahan: Ruben Supit). Bandung: Indonesia Publishing House.
- Harahap H. Hubungan konsumsi fast food, aktivitas fisik, dan tingkat stres dengan kejadian obesitas pada remaja di SMAN 6 Kota Jami tahun 2018. *Midwifery Heal J*. 2021;6(1)
- International Physical Activity Questionnaire, 2017. Pedoman Pengolahan dan Analisis data International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) short. Forms: <https://sites.google.com/site/theipaq/reference>
- Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes RI). (2018). prevalensi obesitas <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt> - Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.
- Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes RI). (2019). Aktivitas Fisik. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-definisiaktivitas-fisik> - Diakses pada tanggal 26 Mei 2021.
- Kustin, K. (2019). Perbedaan Pola Konsumsi Junk Food Pada Remaja Putri SMP Daerah Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Kejadian Menarche Dini. journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/39
- Lestari, P. Y., Tambunan, L. N., & Lestari, R. M. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Gizi terhadap Status Gizi Remaja. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 65–69. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3439>
- Losu, A. L., Punuh, M. I., & Musa, E. C. (2022). Gambaran Aktivitas Fisik Siswa Kelas XI Jurusan Kecantikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN 3 Manado Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal KESMAS*, 11(4), 75–82.
- Mahira, H. A., Heryatno, Y., & Sharannie, S. (2024). Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Konsumsi Buah serta Status Gizi pada Usia Remaja (10-18 Tahun) di Desa Babakan, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 3(1), 66–71. <https://doi.org/10.25182/jigd.2024.3.1.66-71>

- Muchtar, F., Sabrin, S., Effendy, D. S., Lestari, H., & Bahar, H. (2022). Pengukuran status gizi remaja putri sebagai upaya pencegahan masalah gizi di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Abdi Masyarakat*, 4(1), 43–48. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i1.3782>
- Mustofa A, Nugroho PS. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Junk Food dengan Kejadian Overweight pada Remaja. *Borneo Student Research*. 2(2):1240-1246
- Noviyanti, R. D., & Marfuah, D. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisk, dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja. *University Research Colloquium*, 421–426.
- Nurmadinisia, R., Achmad, E. K., Kusharisupeni, & Utari, D. M. (2023). Faktor Dominan Kejadian Obesitas pada Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agama Pusat Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 25–37.
- Oktaviani, W.D. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja, dan Orang Tua dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) (Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2012). Tesis. Semarang : FKM-UNDIP. 2012.
- Qamariyah, B., & Nindya, T. S. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Total Energy Expenditure dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Amerta Nutrition*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i1.2018.59-65>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf - Diakses 27 Oktober 2020.
- Roring, N. M., Posangi, J., & Posangi, A. E. (2020). Hubungan antara pengetahuan gizi, aktivitas fisik, dan intensitas olahraga dengan status gizi. *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), 110. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29442>
- Sembiring, B. A., Rosdewi, N. N., & Yuningrum, H. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Swasta Cerdas Bangsa, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Medan. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(1), 87. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i1.421>
- Sitorus, Y. T. M., Tresnawan, T., & Susilawati. (2016). *Hubungan konsumsi junk food dan aktivitas fisik dengan obesitas pada remaja di kelurahan subang jaya*. 9(2), 1–23.
- Suha, G. R., & Rosyada, A. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan

kejadian obesitas pada remaja umur 13–15 tahun di Indonesia (analisis lanjut data Riskesdas 2018). *Ilmu Gizi Indonesia*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v6i1.339>

Survei Konsumsi Gizi.(2009). https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1660187306_961415.pdf

Suryani IS, Sulastri M, Hasrinurhidayat. Hubungan konsumsi junk food dengan status gizi pada remaja di sekolah menengah pertama “S.” J Keperawatan Kebidanan. 2020;4(1):79–84

Sudijono, A. (2015). Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Syifa, E. D. A., & Djuwita, R. (2023). Factors Associated with Overweight/Obesity in Adolescent High School Students in Pekanbaru City. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(2), 368–378. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss2.1579>

Tanjung, N. U., Amira, A. P., Muthmainah, N., & Rahma, S. (2022). Junk Food dan Kaitannya dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 133–140. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i3.343>

Tri Handari, S. R., & Loka, T. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Lebih Remaja SMA Labschool Kebayoran Baru Jakarta Selatan Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 13(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jkk.13.2.153-162>

World Health Organization (WHO). (2015). Adolescent Development: topicts at glance: diunduh dari <http://www.who.int/maternal.childadolescnet/topicts/adolescent/dev/en>.

Wicaksono, E. R. T., Mulya, A. P., & Purnama, D. (2023). Pendidikan Kesehatan Gaya Hidup Sehat dan Gizi Seimbang Dalam Mengoptimalkan Kesehatan Remaja : Studi Kasus. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(8), 2561–2574. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i8.10928>

Widnatusifah, E., Battung, S., Bahar, B., Jafar, N., & Amalia, M. (2020). Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Remaja Pengungsian Petobo Kota Palu. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 17–29. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10155>

Widyastuti, R. A., & Rosidi, A. (2018). Indeks Massa Tubuh Menurut Umur sebagai Indikator Persen Lemak Tubuh pada Remaja. *Jurnal Unimus*, 2(1), 32–39. <http://jurnal.unimus.ac.id>

Wijaya, N. V., Dahliah, D., & Pancawati, E. (2024). Dampak Kebiasaan

Mengonsumsi Junk Food Terhadap Berat Badan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(2), 455–464.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i2.13133>

Winerungan, R., Punuh, M. I., & Karwengian, S. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Status Gizi Pada Pelajar SMP di Wilayah Malalayang I Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5).

Yarah, S., & Benita, M. (2021). Hubungan Informasi Konsumsi Junk Food Dan Peran Teman Sebaya Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Di Sma Abulyatama Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Aceh Medika*, 5(2), 87–94. [Http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Index.Php/Acehmedika](http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Index.Php/Acehmedika)

Yanti R, Nova M, Rahmi A. 2021. Asupan energi, asupan lemak, aktivitas fisik dan pengetahuan, berhubungan dengan gizi lebih pada remaja SMA. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 8(1):45-53.
<https://doi.org/10.33653/jkp.v8i1.592>

Zahra Delavita, T., Noor, Y., Ulvie, S., Nugraheni, K., & Latrobdiba, Z. M. (2023). *Frekuensi, Jenis Camilan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun Frequency, Types Of Snacks and Physisical Activities With The Nutritional Status Of Adolescents Aged 13-15 Years*. 899–908.

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DITA RAMADHANI SIREGAR

Kelas : X-4

Umur : 15

Jenis Kelamin : Perempuan

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Diploma III Poltekkes Medan Jurusan Gizi mengenai "Hubungan kebiasaan junk food dan aktivitas fisik dengan kejadian gizi lebih pada siswa di Kabupaten Deli Serdang". Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Deli Serdang,.....2025

()

Helga Agnesia

Peneliti

()

Responden

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Kuesioner FFQ Junk Food

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Kuesioner FFQ Junk Food

KUESIONER FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE (FFQ) HUBUNGAN KEBIASAAN JUNK FOOD DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA SISWA DI KABUPATEN DELI SERDANG

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : DEA RAMADHANI SIREGAR
Tanggal Lahir : 26-08-2009
Kelas : X-4
Usia : 15
Jenis kelamin : PEREMPUAN

B. KUESIONER

Sumber: Modifikasi Formulir FFQ dari Buku Principles Nutritional Assessment

Petunjuk :

1. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, ini bukan tes.
2. Semua pertanyaan harus dijawab dengan jujur dan akurat.
3. Berilah tanda checklist (v) pada frekuensi makan sesuai dengan jenis makanan yang tertera

No	Jenis Makanan	Frekuensi makan					
		>1x/hari (50)	1x sehari (25)	3-6x seminggu (15)	1-2x seminggu (10)	1-2x sebulan (1)	Tidak Pernah (0)
1	Mie instan				✓		
2	bakwan					✓	
3	molen					✓	
4	Tahu isi goreng					✓	
		>1x/hari	1x	3-6x	1-2x	1-2x	Tidak

		(50)	sehari (25)	seminggu (15)	seminggu (10)	sebulan (1)	Pernah (0)
5.	Pisang goreng			✓	.		
6.	Tempe goreng			✓			
7.	nugget			✓			
8.	Bakso goreng			✓			
9.	siomay				✓		
10	Sosis goreng			✓			
11.	burger					✓	
12.	Kentang goreng				✓		
13.	kebab				✓		
14.	Nasi goreng			✓			
15.	Donat			✓			
16.	Roti bakar					✓	
17.	Wafer			✓			
18.	Biscuit sandwich		✓				
19.	Snack Kentang			✓			
20.	Snack singkong		✓				
21.							
22.							
23.							
24.							
25							
26.							
27.							
28							

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Aktivitas Fisik

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Aktivitas Fisik

KUESIONER AKTIVITAS FISIK

HUBUNGAN KEBIASAAN JUNK FOOD DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA SISWA DI KABUPATEN DELI SERDANG

I. Isilah data ini dengan benar

1. Nama : DEA RAMADHANI SIREGAR
2. Umur : 15
3. Kelas : X-4
4. Jenis Kelamin : PEREMPUAN

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah formulir identitas responden dengan lengkap
2. Isilah formulir Recall 24 Jam Aktivitas Fisik (PAL) dengan menulis semua aktivitas yang dilakukan selama 24 jam
3. Pada kolom waktu pelaksanaan di isi sesuai jam aktivitas di mulai sedangkan kolom lama melakukan di isi dari waktu pelaksanaan di ubah dalam menit (contoh; mandi (waktu pelaksanaan: 06.00-06.30) (lama melakukan; 30 menit)
4. Partisipasi anda dalam mengisi formulir penelitian ini dengan sejujur jujurnya akan sangat membantu saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

No	Jenis Aktivitas (Aktivitas Yang Dilakukan)	Waktu Pelaksanaan (Dalam Jam)	Lama Melakukan (Dalam Menit)
1.	Mandi	05.20 - 05.35	15 Menit
2.	Makan dan Minum	06.00 - 06.10	10 Menit
3.	Jalan pelan	06.10 - 06.20	10 Menit
4.	Mencuci tangan/Wajah	05.00 - 05.05	5 Menit
5.	Menyapu lantai	16.45 - 16.55	10 Menit
6.	Mencuci pakaian	07.00 - 07.40	40 Menit
7.	Menjemur pakaian	07.40 - 07.50	10 Menit
8.	Membaca	20.00 - 20.30	30 Menit
9.	Push up	16.00 - 16.10	10 Menit
10.	Sit up	16.10 - 16.20	20 Menit
11.	Menonton	15.00 - 15.40	40 Menit

12.	Mendengarkan musik	20.00 - 20.20	20 Menit
13.	Membersihkan jendela	13.00 - 13.10	10 Menit
14.	Tidur	23.00 - 05.00	6 jam
15.	Tidur siang	14.00 - 14.35	35 Menit
16.	Berbaring	15.00 - 15.25	25 Menit
17.	Mencuci Piring	16.30 - 16.45	15 Menit
18.	Menimba air		
19.	Merapikan tempat tidur	05.00 - 05.10	10 Menit
20.	Mengerjakan tugas	20.00 - 21.00	60 Menit
21.	Lainnya...		

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
& Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 28 Februari 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/641/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:

1. Kepala Sekolah SMA Nusantara
 2. Kepala Sekolah SMA Methodist
- di _
Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Dr. Rina Doriana Pasaribu, SKM, M. Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SMA Nusantara dan Methodist. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Helga Agnesia Perangin Angin
NIM : P01031122020
Judul : Hubungan Kebiasaan Junk Food dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa di Kabupaten Deli Serdang.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Nomor : KH.03.01/XIV.13/641/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth:

1. Kepala Sekolah SMA Nusantara
2. Kepala Sekolah SMA Methodist

di _
Tempat

Sesuai dengan Kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Dr. Rina Doriana Pasaribu, SKM, M. Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SMA Nusantara dan Methodist. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Helga Agnesia Perangin Angin
NIM : P01031122020
Judul : Hubungan Kebiasaan Junk Food dan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa di Kabupaten Deli Serdang.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 5.Surat Telah Melakukan Penelitian



Nomor : 405.25 / SMAS-NUS / V / 2025

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Jurusan

Riris Oppusunggu, S.Pd. M. Kes

Di_

Tempat

Dengan Hormat,

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAS Nusantara Lubuk Pakam Menerangkan bahwa :

Nama : Helga Agnesia Perangin Angin

NIM : P01031122020

Judul : Hubungan Kebiasaan Junk Food dan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa di Kabupaten Deli Serdang

Benar nama tersebut diatas telah diizinkan melakukan Penelitian di SMAS Nusantara Lubuk Pakam Tahun 2025.

Demikian Hal ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PERGURUAN KRISTEN METHODIST INDONESIA
TK/SD/SMP/SMA

Telpon (061) 7951015; 7952412 Fax (061) 7952412
Jalan Teuku Cik Ditiro No. 34 Lubukpakam 20512 Kabupaten Deli Serdang
SUMATERA UTARA - INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 206/SMA/MI-LP/05.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam, kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Judul
1.	Helga Agnesia Perangin Angin	P01031122020	Hubungan Kebiasaan Junk Food dan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa Di Kabupaten Deli Serdang

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Swasta Methodist Indonesia Lubuk Pakam kelas X dan XI pada tanggal 10 Mei 2025 sampai dengan 20 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan pihak-pihak yang berkepentingan menjadi maklum.

Lubukpakam, 20 Mei 2025
Kepala SMA,

Drs. Sangap Ginting, M.Pd

Lampiran 6. Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.1475/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Helga Agnesia Perangin Angin
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"HUBUNGAN KEBIASAAN JUNK FOOD DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA SISWA DI KABUPATEN DELI SERDANG"

"RELATIONSHIP BETWEEN JUNK FOOD HABITS AND PHYSICAL ACTIVITY WITH THE INCIDENCE OF OVERNUTRITION IN STUDENTS IN DELI SERDANG DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 22 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period July 22, 2025 until July 22, 2026.



July 22, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00508/EE/2025/0159231271

7 STANDAR
NOMOR PROTOKOL : 015923127111112025052300626

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	Nilai Sosial / Klinis <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut :	Ya
	a. Potensi menghasilkan informasi yang valid sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.	Ya
	b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan	Ya
	c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	Nilai Ilmiah <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Disain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian 2) Bila penelitian klinis dan atau ujicoba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
3	Pemerataan Beban dan Manfaat <i>Pemerataan beban dan manfaat mengharuskan peserta/ subjek diambil dari kualifikasi populasi di wilayah geografis di mana hasilnya dapat diterapkan. Protokol suatu penelitian mencerminkan adanya perhatian atas minimal <u>satu</u> diantara butir-butir di bawah ini:</i>	Ya
3.2	Rekrutmen subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah, dan tidak berdasarkan status sosial ekonomi, atau karena mudahnya subjek dimanipulasi atau dipengaruhi untuk mempermudah proses maupun pencapaian tujuan penelitian. Bila pemilihan berdasarkan pada sosial ekonomi, harus atas dasar pertimbangan etik dan ilmiah - Terdapat rincian kriteria subjek dan alasan penentuan yang tidak masuk kriteria dari kelompok kelompok berdasarkan umur, sex, faktor sosial atau ekonomi, atau alasan alasan lainnya	Ya
4	Potensi Manfaat dan Resiko <i>Risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan memadai/tepat dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial dan ilmiah suatu penelitian.</i> • menyiratkan ketidaknyamanan, atau beban yang merugikan mulai dari yang amat kecil dan hampir pasti terjadi. • potensi subjek mengalami kerugian fisik, psikis, sosial, material • kerugian yang besar dan atau bermakna. • risiko kematian sangat tinggi, belum/tidak adanya perawatan yang efektif	Ya
4.1	Terdapat uraian potensi manfaat penelitian yang lebih besar bagi individu/subjek	Ya
5	Bujukan/ Eksploitasi/ Inducement (undue)	Ya
5.1	Terdapat penjelasan tentang insentif bagi subjek, dapat berupa material seperti uang, hadiah, layanan gratis jika diperlukan, atau lainnya, berupa non material: uraian mengenai kompensasi atau penggantian yang akan diberikan (dalam hal waktu, perjalanan, hari-hari yang hilang dari pekerjaan, dll)	Ya
6	Rahasia dan Privacy	Ya
6.4	Peneliti menjaga kerahasiaan temuan tersebut, jika terpaksa maka peneliti membukan rahasia setelah menjelaskan kepada subjek ttg keharusannya peneliti menjaga rahasia dan seberapa besar peneliti telah melakukan pelanggaran atas prinsip ini, dengan membuka rahasia tersebut	Ya
	a. Terdapat penjelasan bagaimana peneliti menjaga privacy dan kerahasiaan subjek sejak rekrutmen hingga penelitian selesai, bahkan jika terjadi pembatalan subjek karena subjek tidak memenuhi syarat sbg sampel	Ya
7	Informed Consent <i>Penelitian ini dilengkapi dengan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP/Informed Consent-IC), merujuk pada 35 butir IC secara lengkap, termasuk uraian seperti berikut ini</i>	Ya

Lampiran 7.Master Tabel

No	Nama	Usia	Jk	Kelas	Bb (Kg)	Tb (Cm)	Z-Score	Imt	Kejadian Gizi Lebih	Konsumsi Junk Food		Aktivitas	
										Kategori	Jumlah	Kategori	PAL
1.	A. C. A.	15	P	X-1	63,5	153,3	1,70	26,9	Gizi Lebih	Sering	300	Ringan	1.46
2.	M. A. S.	16	L	X-1	70,0	165,5	1,29	25,6	Gizi Lebih	Sering	371	Ringan	1.58
3	A. C.	15	P	X-1	37,3	148,2	-1,36	17	Tidak Gizi Lebih	Jarang	128	Ringan	1.55
4	T. N. S.	16	P	X-1	64,0	144,9	2,22	30,5	Gizi Lebih	Sering	450	Ringan	1.57
5	M. S. B.	16	P	X-2	41,2	145,4	-0,43	19,5	Tidak Gizi Lebih	Sering	391	Berat	2.14
6	T. N.	15	P	X-2	83,2	161	2,52	32,1	Gizi Lebih	Sering	370	Ringan	1.6
7.	N. A. S.	15	P	X-2	62,8	158,1	1,27	25,1	Gizi Lebih	Jarang	261	Ringan	1.51
8.	Z. K.	16	P	X-2	60,0	152	1,36	28	Gizi Lebih	Sering	380	Ringan	1.52
9	N. A.	16	P	X-3	44,9	149,0	-0,20	20,2	Tidak Gizi Lebih	Sering	300	Ringan	1.56
10.	K. S.	15	P	X-3	69,5	146,8	2,54	32,3	Gizi lebih	Sering	390	Ringan	1.56
11	F. S. S.	15	L	X-3	68,0	169,6	1,14	23,6	Gizi Lebih	Sering	380	Ringan	1.55
12.	M. L. F.	17	L	X-3	65,5	169,6	0,47	22,8	Tidak Gizi Lebih	Jarang	184	Ringan	1.5
13.	M. D. I.	15	L	X-4	66	165,6	1,10	24,1	Gizi Lebih	Jarang	206	Ringan	1.55
14.	M.R	15	L	X-4	68,0	165,6	1,44	24,8	Gizi Lebih	Sering	455	Ringan	1.6
15.	D. R. S.	15	P	X-4	50,1	152,4	0,33	21,6	Tidak Gizi Lebih	Jarang	221	Sedang	1.77
16.	D. A. P.	15	P	X-4	83,0	158,2	2,68	33,2	Gizi Lebih	Jarang	290	Ringan	1.46
17.	A. A. R.	15	P	X-5	55,0	151,2	1,05	24,1	Gizi Lebih	Sering	350	Ringan	1.48
18.	M. A. P.	15	P	X-5	60,0	156	1,20	24,7	Gizi Lebih	Jarang	280	Ringan	1.44
19.	A. F. R.	15	L	X-5	57,5	168,4	0,05	20,3	Tidak Gizi Lebih	Jarang	292	Ringan	1.52
20.	D. A. D.	16	L	X-5	49,7	162,3	-0,80	18,9	Tidak Gizi Lebih	Jarang	179	Berat	2.19

21.	F. N. S.	17	L	XI-1	65,0	163	1,01	24,5	Gizi Lebih	Sering	375	Ringan	1.57
22.	S. D. A.	17	P	XI-1	55,6	146	1,37	26,1	Gizi Lebih	Sering	300	Ringan	1.52
23.	I. Y. M.	17	L	XI-1	46,5	159,9	-1,30	18,2	Tidak Gizi Lebih	Jarang	161	Sedang	1.91
24.	T. Z.	16	P	XI-1	45,3	152,5	-0,55	19,5	Tidak Gizi Lebih	Jarang	175	Berat	2.1
25.	F. R. R.	15	L	XI-2	68,3	161	1,75	26,3	Gizi Lebih	Sering	400	Ringan	1.51
26.	A. A. A.	16	L	XI-2	56,9	169,8	-0,40	19,7	Tidak Gizi Lebih	Jarang	290	Ringan	1.52
27.	N.K	17	P	XI-2	35,5	146,5	-1,93	16,5	Tidak Gizi Lebih	Jarang	163	Sedang	1.73
28.	N. A. S.	16	P	XI-2	45,5	152,5	-0,51	19,6	Tidak Gizi Lebih	Jarang	199	Sedang	1.77
29.	Z. R. B.	15	P	XI-2	57,8	153,4	1,15	24,6	Gizi Lebih	Sering	350	Ringan	1.46
30.	D.M	17	P	XI-3	77,8	168,1	1,82	27,5	Gizi Lebih	Sering	325	Ringan	1.49
31.	A. P. S.	16	L	XI-3	42,4	162,5	-2,54	16,1	Tidak Gizi Lebih	Jarang	173	Sedang	1.74
32.	T. K. A.	17	P	XI-3	61,0	156,5	1,10	24,9	Gizi Lebih	Sering	386	Ringan	1.49
33.	K	17	P	XI-3	45,6	157	-0,90	18,5	Tidak Gizi Lebih	Jarang	128	Ringan	1.48
34.	M. S. S.	17	P	XI-3	48,6	157,1	-0,51	19,7	Tidak Gizi Lebih	Jarang	216	Ringan	1.48
35.	F.S	16	L	XI-4	45,1	162	-1,75	17,2	Tidak Gizi Lebih	Jarang	147	Ringan	1.5
36.	M. A. B.	17	L	XI-4	70,2	162,6	1,56	26,6	Gizi Lebih	Sering	390	Ringan	1.5
37.	N.A	16	P	XI-4	45,1	160	-1,29	17,6	Tidak Gizi Lebih	Jarang	146	Sedang	1.84
38.	M	17	P	XI-4	70,6	159,5	1,83	27,8	Gizi Lebih	Sering	370	Ringan	1.52
39.	D.I	17	P	XI-4	65,1	150,2	1,91	28,9	Gizi Lebih	Sering	320	Ringan	1.5
40.	Z.A	17	P	XI-5	45,0	153,4	-0,72	19,1	Tidak Gizi Lebih	Jarang	160	Sedang	1.77
41.	S	17	P	XI-5	45,9	148,5	-0,08	20,8	Tidak Gizi Lebih	Jarang	85	Ringan	1.47
42.	F	16	L	XI-5	72,9	163,5	1,78	27,3	Gizi Lebih	Sering	340	Ringan	1.56
43.	A. P. A.	16	P	XI-5	41,4	145,4	-0,46	19,6	Tidak Gizi Lebih	Jarang	142	Ringan	1.47
44.	J. E. S.	16	P	XI-5	56	165,5	-0,18	20,4	Tidak Gizi Lebih	Sering	335	Ringan	1.5
45.	F	16	L	XI-6	90,7	174	2,27	30	Gizi Lebih	Sering	355	Ringan	1.45

46.	F. P. R.	17	L	XI-6	79,2	162,3	2,21	30,1	Gizi Lebih	Sering	365	Ringan	1.54
47.	C. R. S.	16	L	XI-6	49,7	162,4	-0,88	18,8	Tidak Gizi Lebih	Jarang	189	Sedang	1.77
48.	D.P	17	L	XI-6	65,3	160,9	1,38	25,4	Gizi Lebih	Sering	325	Ringan	1.56
49	F.J	16	P	X-1	47,6	150,9	0,07	20,9	Tidak Gizi Lebih	Jarang	179	Sedang	1.75
50	K. D. C.	16	L	X-1	65,0	160,2	1,48	25,4	Gizi Lebih	Jarang	275	Ringan	1.47
51	M. M. T.	15	L	X-1	96,1	175,1	2,62	31,3	Gizi Lebih	Sering	421	Ringan	1.58
52	F. N. L.	17	L	X-1	47,8	147,1	-0,33	19,6	Tidak Gizi Lebih	Jarang	161	Sedang	1.81
53	A. A. K.	16	P	X-1	55,0	147,1	1,30	25,5	Gizi Lebih	Sering	400	Ringan	1.44
54	C. O.W.	16	P	X-2	58,0	151,6	1,28	25,2	Gizi Lebih	Sering	310	Sedang	1.97
55	S.S	17	P	X-2	41,0	158,9	-2,06	16,2	Tidak Gizi Lebih	Jarang	17	Ringan	1.58
56	C.L	15	P	X-2	65,0	155,4	1,08	25	Gizi Lebih	Sering	390	Ringan	1.49
57	A. A. S.	15	L	X-2	54,4	165,6	-0,11	19,8	Tidak Gizi Lebih	Jarang	265	Sedang	1.86
58	T.K	16	L	X-2	70,0	162,9	1,76	26,7	Gizi Lebih	Sering	335	Ringan	1.6
59	A. J. V.	15	L	X-3	46,5	151,5	0,09	20,3	Tidak Gizi Lebih	Jarang	174	Ringan	1.56
60	A. K. V.	16	P	X-3	62,0	158,3	1,16	24,8	Gizi Lebih	Sering	410	Ringan	1.59
61	E. N. S.	15	L	X-3	87,6	172,2	2,38	29,5	Gizi Lebih	Sering	476	Ringan	1.49
62	J.C	15	P	X-3	48,8	158,2	-0,36	19,5	Tidak Gizi Lebih	Jarang	165	Sedang	1.71
63	F.A	16	P	X-3	67,1	157,2	1,67	27,2	Gizi Lebih	Sering	360	Ringan	1.5
64	E. N. S.	17	P	X-4	40,5	147,1	-0,86	18,7	Tidak Gizi Lebih	Jarang	188	Ringan	1.51
65	A. B. N.	15	P	X-4	65,0	156,0	1,59	26,7	Gizi Lebih	Sering	430	Ringan	1.52
66	A. G. B.	17	L	X-4	64,0	161,5	1,08	24,7	Gizi Lebih	Jarang	256	Sedang	1.8
67	D	17	L	X-4	55,9	163,3	-0,13	21	Tidak Gizi Lebih	Jarang	245	Ringan	1.55
68	D.K	17	L	X-4	55,9	171,5	-0,84	19	Tidak Gizi Lebih	Jarang	83	Ringan	1.51
69	L. N. O.	16	P	XI-1	60,0	154,1	1,23	25,3	Gizi Lebih	Sering	360	Ringan	1.44
70	Y. M. P.	17	P	XI-1	88,2	151,1	3,34	38,6	Gizi Lebih	Sering	355	Ringan	1.55

71	Y. C. B.	16	P	XI-1	63,9	152,2	1,73	27,6	Gizi Lebih	Sering	365	Ringan	1.51
72	J. R. P.	17	L	XI-1	93,8	167,4	2,75	33,5	Gizi Lebih	Sering	541	Ringan	1.58
73	H. Y. S.	17	L	XI-1	37,9	152,8	-2,56	16,2	Tidak Gizi Lebih	Jarang	20	Ringan	1.47
74	F. F. S.	16	P	XI-2	65,0	159,1	1,35	25,7	Gizi Lebih	Jarang	119	Sedang	1.86
75	A. I. .	17	P	XI-2	58,3	146,5	1,62	27,2	Gizi Lebih	Sering	380	Berat	2.08
76	W.L	17	L	XI-2	56,4	165,0	-0,14	20,7	Tidak Gizi Lebih	Jarang	230	Ringan	1.51
77	C.T	16	P	XI-2	43,0	148,6	-0,51	19,5	Tidak Gizi Lebih	Jarang	220	Sedang	1.89
78	D	16	P	XI-2	85,6	163,2	2,63	32,1	Gizi Lebih	Sering	350	Berat	2.09
79	S. O. P.	17	L	XI-3	51,9	154,6	0,13	21,7	Tidak Gizi Lebih	Jarang	251	Ringan	1.55
80	D.S	16	L	XI-3	48,0	160,3	-0,98	18,7	Tidak Gizi Lebih	Jarang	25	Sedang	1.92
81	A	16	L	XI-3	42,3	158,0	-1,93	16,9	Tidak Gizi Lebih	Jarang	137	Sedang	1.82
82	L. A. H.	17	P	XI-3	64,0	161,0	1,05	24,7	Gizi Lebih	Sering	536	Ringan	1.49
83	J.A	16	P	XI-3	78,6	157,3	2,43	31,8	Gizi Lebih	Sering	400	Ringan	1.53
84	A. F. L.	16	P	XI-4	55,4	166,5	-0,32	20	Tidak Gizi Lebih	Jarang	119	Ringan	1.59
85	J.G	17	P	XI-4	40,9	152,5	-1,39	17,6	Tidak Gizi Lebih	Jarang	114	Ringan	1.55
86	T.E	16	P	XI-4	68,6	165,6	1,15	25	Gizi Lebih	Sering	410	Ringan	1.49
87	T. M. F.	17	L	XI-4	74,4	153,5	2,46	31,6	Gizi Lebih	Sering	420	Ringan	1.53
88	D. A. G.	17	L	XI-4	83,4	172,0	1,86	28,2	Gizi Lebih	Sering	375	Ringan	1.58

Lampiran 8.Hasil Output SPSS

1.Analisis Univariat

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Status Gizi
N	Valid	88	88	88
	Missing	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	22	25.0	25.0	25.0
	16	34	38.6	38.6	63.6
	17	32	36.4	36.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	42.0	42.0	42.0
	Perempuan	51	58.0	58.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi Lebih	49	55.7	55.7	55.7
	Tidak Gizi Lebih	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Frekuensi Junk Food

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	43	48.9	48.9	48.9
	Lebih	45	51.1	51.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

kategori aktivitas fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ringan	65	73.9	73.9	73.9
	sedang	18	20.5	20.5	94.3
	berat	5	5.7	5.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

2.Uji Hubungan Frekuensi Konsumsi Junk Food dengan Kejadian Gizi Lebih

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kejadian Gizi Lebih * Frekuensi Junk Food	88	100.0%	0	0.0%	88	100.0%

Kejadian Gizi Lebih * Frekuensi Junk Food Crosstabulation

			Frekuensi Junk Food		Total
			Jarang	sering	
Kejadian Gizi Lebih	Gizi Lebih	Count	7	42	49
		% within Kejadian Gizi Lebih	14.3%	85.7%	100.0%
		% within Frekuensi Junk Food	16.3%	93.3%	55.7%
	Tidak Gizi Lebih	Count	36	3	39
		% within Kejadian Gizi Lebih	92.3%	7.7%	100.0%
		% within Frekuensi Junk Food	83.7%	6.7%	44.3%
Total	Count		43	45	88
	% within Kejadian Gizi Lebih		48.9%	51.1%	100.0%
	% within Frekuensi Junk Food		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	52.905 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	49.829	1	.001		
Likelihood Ratio	60.604	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	52.304	1	.000		
N of Valid Cases	88				

3. Uji Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kejadian Gizi Lebih * kategori aktivitas fisik	88	100.0%	0	0.0%	88	100.0%

Kejadian Gizi Lebih * kategori aktivitas fisik Crosstabulation

			kategori aktivitas fisik		
			ringan	sedang	berat
Kejadian Gizi Lebih	Gizi Lebih	Count	44	3	2
		% within Kejadian Gizi Lebih	89.8%	6.1%	4.1%
		% within kategori aktivitas fisik	67.7%	16.7%	40.0%

	Tidak Gizi Lebih	Count	21	15	3
		% within Kejadian Gizi Lebih	53.8%	38.5%	7.7%
		% within kategori aktivitas fisik	32.3%	83.3%	60.0%
Total		Count	65	18	5
		% within Kejadian Gizi Lebih	73.9%	20.5%	5.7%
		% within kategori aktivitas fisik	100.0%	100.0%	100.0%

Kejadian Gizi Lebih * kategori aktivitas fisik Crosstabulation

			Total
Kejadian Gizi Lebih	Gizi Lebih	Count	49
		% within Kejadian Gizi Lebih	100.0%
		% within kategori aktivitas fisik	55.7%
	Tidak Gizi Lebih	Count	39
		% within Kejadian Gizi Lebih	100.0%
		% within kategori aktivitas fisik	44.3%
Total	Count		88
	% within Kejadian Gizi Lebih		100.0%
	% within kategori aktivitas fisik		100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.401 ^a	2	.004
Likelihood Ratio	16.113	2	.000
Linear-by-Linear Association	10.164	1	.000
N of Valid Cases	88		

Lampiran 9. Lembar Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Nama : Helga Agnesia Perangin Angin

Nim : P01031122020

Judul : Hubungan Konsumsi Junk Food Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa Di Kabupaten Deli Serdang

No	Tanggal Bimbingan	Topik Bimbingan	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	18 Oktober 2024	Pengenalan dan Pengantaran surat bimbingan		
2	21 Oktober 2024	Pengajuan judul		
3	24 Oktober 2024	Acc judul		
4	25 Oktober 2024	Mengajukan Bab 1		
5	30 Oktober 2024	Revisi Bab 1		
6	4 November 2024	Revisi Bab 1 & Bab 2		
7	11 November 2024	Revisi Bab 1,2 & 3		
8	5 Desember 2024	Revisi Bab 1,2 & 3		
9	12 Desember 2024	Acc Proposal		
10	16 Desember 2024	Seminar Proposal		
11	19 Desember 2024	Revisi Bab 1,2 & 3 ke Pembimbing		
12	19 Desember 2024	Acc Bab 1,2 & 3 dari pembimbing		

13	20 Desember 2024	Revisi Bab 1,2 & 3 ke Penguji II dan acc Bab 1,2&3 dari penguji I	Jhsx	4
14	3 Januari 2025	Revisi Bab 1,2 & 3 ke Penguji II dan acc Bab 1,2&3 dari penguji II	Jhsx	5
15	6 Mei 2025	Mendiskusikan Dengan Pembimbing Persiapan Pengumpulan Data Penelitian	Jhsx	6
16	26 Mei 2025	Revisi Bab IV & V	Jhsx	7
17	27 Mei 2025	Revisi Bab IV & V	Jhsx	8
18	28 Mei 2025	ACC Seminar Hasil	Jhsx	9
19	2 Juni 2025	Seminar Hasil	Jhsx	10
20	3 Juni 2025	Revisi Bab 1-5 ke penguji I	Jhsx	11
21	11 Juni 2025	Revisi Bab 1-5 ke penguji II	Jhsx	12
22	23 Juni 2025	Acc Karya Tulis Ilmiah	Jhsx	13
23	3 Juli 2025	Acc Abstrak	Jhsx	14
24	7 Juli 2025	Cek Turnitin Bersama Dosen Pembimbing	Jhsx	15

Lampiran 10.Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helga Agnesia Perangin Angin

NIM : P01031122020

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang.

Yang Membuat Pernyataan



(Helga Agnesia Perangin Angin)

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Helga Agnesia Perangin Angin
Tempat/tgl lahir : Medan, 06 November 2004
Jumlah Anggota Keluarga : 4
Alamat Rumah : Jln Nilam V no.20 Perumnas Simalingkar
No Hp/Telp : 085966946525
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 068003 Medan
(2010-2016)
2. SMP Swasta Budi Murni 2 Medan
(2016-2019)
3. SMAS GKPI Padang Bulan Medan
(2019-2022)
4. Poltekkes Kemenkes Medan
(2022-2025)
Hobby : Main Game
Motto : “Aku pernah lelah, pernah merasa sendiri, dan pernah hampir menyerah. Namun setiap luka mengajarkanku arti kekuatan, setiap rintangan membentukku menjadi pribadi yang lebih tangguh. Aku percaya, selama ada keyakinan dan usaha, jalan menuju impian akan selalu ada. Aku berjalan bukan karena mudah, tetapi karena aku tahu, setiap langkah akan membawaku lebih dekat pada tujuan.”

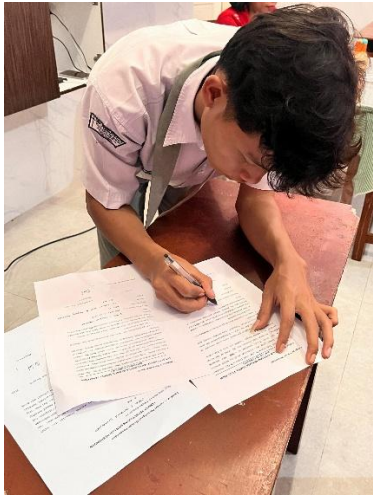
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

1. Survei Pendahuluan di sekolah SMA Swasta Methodish dan SMA RK Nusantara



2. Dokumentasi spin sampel, penjelasan informed consent dan pengukuran di sekolah SMA Swasta Methodish dan SMA RK Nusantara





3. Pengisian Kuesioner Junk Food dan Aktivitas Fisik di sekolah SMA Swasta Methodist dan SMA RK Nusantara



4. Jajanan Yang Ada Di Sekolah

